

***The Role Of Self-Efficacy And Entrepreneurial Knowledge On Interest In Entrepreneurship
With Motivation As An Intervening Variable
(Study of Salted Egg Companies in Sragen Regency)***

**Peran Self-Efficacy Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan
Motivasi Sebagai Variabel Intervening
(Studi Perusahaan Telur Asin di Kabupaten Sragen)**

Rizki Agung Prabowo, Sutianingsih

STIE Atma Bhakti Surakarta

Email: agungrizki465@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to empirically test the influence of self-efficacy and entrepreneurial knowledge on interest in entrepreneurship with motivation as an intervening variable at the Salted Egg Company in Sragen Regency by taking a sample of 100 (one hundred) respondents. The analytical method used in this research is to use the Research Instrument Test which consists of validity and reliability tests, Linearity Test, Path Analysis, T Test, F Test, Total Coefficient of Determination (R²), Correlation Analysis, and Direct Influence and Indirect Influence. The results of the t test are as follows: Selfefficacy has a significant effect on entrepreneurial motivation; Entrepreneurial knowledge has a significant effect on entrepreneurial motivation; Selfefficacy has a significant effect on interest in entrepreneurship; Entrepreneurial knowledge has a significant effect on entrepreneurial interest; and entrepreneurial motivation has no significant effect on the entrepreneurial interest of the Salted Egg Company. The results of the F test can be concluded that the variables selfefficacy, entrepreneurial knowledge and entrepreneurial motivation jointly influence the entrepreneurial interest of the Salted Egg Company. The Salted Egg Company in Sragen Regency is explained by self-efficacy, entrepreneurial knowledge and interest in entrepreneurship with entrepreneurial motivation as an intervening variable of 81.53% and the remaining 18.47% is explained by other variables outside the research model, for example role model variables, personality, communication and so on. The results of the path analysis show that the direct influence of the Self Efficacy variable on Interest in Entrepreneurship is the most dominant path compared to the other paths.

Keywords: *Self Efficacy, Entrepreneurship Knowledge, Entrepreneurship Motivation, Entrepreneurship Interest*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh *self efficacy* dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan motivasi sebagai variabel intervening pada Perusahaan Telur Asin di Kabupaten Sragen dengan mengambil sampel sebanyak 100 (seratus) responden. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Uji Instrumen Penelitian yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, Uji Linieritas, Analisis Jalur (*Path Analysis*), Uji t, Uji F, Koefisien determinasi (R²) Total, Analisis Korelasi, serta Pengaruh Langsung dan Pengaruh Tidak Langsung. Hasil Uji t adalah sebagai berikut : *Selfefficacy* berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha; Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha; *Selfefficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha; Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha; serta Motivasi berwirausaha berpengaruh tidak signifikan terhadap minat berwirausaha Perusahaan Telur Asin. Hasil uji F dapat disimpulkan bahwa variabel *selfefficacy*, pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama mempengaruhi minat berwirausaha Perusahaan Telur Asin. Perusahaan Telur Asin di Kabupaten Sragen dijelaskan oleh *selfefficacy*, pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha dengan motivasi berwirausaha sebagai variabel intervening sebesar 81,53% dan sisanya sebesar 18,47% dijelaskan variabel lain diluar model penelitian, misal variabel *role model*, kepribadian, komunikasi dan lain sebagainya. Hasil analisis jalur diketahui bahwa pengaruh langsung variabel *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha merupakan jalur yang paling dominan dibandingkan jalur yang lain.

Kata Kunci: *SelfEfficacy, Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Minat Berwirausaha.*

PENDAHULUAN

Kenyataan yang terlihat dengan berwirausaha seseorang dapat meningkatkan kualitas hidup dan memberikan masa depan yang sukses. Minat tidak muncul begitu saja tetapi tumbuh dan

berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Walgito,2018). Minat merupakan pendorong yang menjadikan seseorang dapat bekerja dan memanfaatkan setiap peluang yang ada dengan mengoptimalkan potensi yang dimilikinya (Hurlock dalam Khairani, 2014). Seseorang yang berkeinginan untuk membuka suatu usaha yang baru harus memiliki minat yang tinggi. Menurut Wahyono (2014) didalam berwirausahapun minat dapat menjadi sumber motivasi yang kuat dalam mendorong seseorang untuk berwirausaha. Minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang, karena membawa manfaat bagi dirinya maupun orang lain (Santoso, 2018). Menurut Suharyadi, Nugroho, Purwanto dan Faturrahman (2017) sebagian besar masyarakat di Indonesia tidak berminat untuk berwirausaha dikarenakan penghasilan yang tidak menentu, risiko yang tinggi dan tidak mempunyai modal.

Menurut David Mc Cleiland, sebuah negara dikatakan sebagai negara makmur dibutuhkan minimal 2 persen dari jumlah penduduk disuatu negara berprofesi menjadi wirausaha. Wirausaha Indonesia pada tahun 2020 baru mencapai 0,24% atau sekitar 570.339 orang yang seharusnya 4,75 juta orang dari jumlah penduduk sejumlah 237,64 Juta. Wirausaha di Amerika Serikat 11,5-12%; Singapura 7%; Cina dan Jepang 10%.

Dalam membuka sebuah usaha memerlukan kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri bahwa usahanya akan berhasil. Inilah yang dapat memotivasi seseorang untuk berani memulai suatu usaha. Apabila seseorang tidak percaya akan kemampuan yang dimilikinya, maka kecil kemungkinan orang tersebut akan berminat dalam berwirausaha.

Efikasi diri telah banyak diteliti dan memiliki konsekuensi positif untuk meningkatkan kemampuan diri. Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Bullock, Andrews dan Buzetta (2021) individu dengan efikasi diri yang tinggi akan memiliki keyakinan yang besar bahwa dirinya mampu menyelesaikan tugas-tugas yang terkait dengan keputusan karirnya. Efikasi diri sebagai keyakinan individu tentang kemampuannya untuk mengorganisasikan dan menampilkan tindakan yang dibutuhkan untuk menghasilkan kecakapan tertentu (Bandura, 1997).

Penelitian Puspitaningsih, F. (2014); Bose, C., & Ufuoma, E. (2015).; Thrias Wiharyanto Wardoyo, Endah Mujiasih (2015); Nor, et al (2018); Santoso, S., Sutedjo, B., & Oetomo, D. (2018). Kurnia, E., & Sari, R. M. (2019) dan Garaika, & Helisia Margahana. (2019) menunjukkan bahwa self efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berusaha.

Pengetahuan kewirausahaan seorang calon pengusaha atau wirausaha merupakan salah satu faktor terpenting dalam menentukan keberhasilan dalam berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan dalam mengelola usaha secara baik adalah hal sangat penting. Keberhasilan perusahaan atau usaha yang diinginkan dapat maksimal jika didalam perusahaan didukung oleh kemampuan seorang pengusaha atau wirausaha itu sendiri yaitu kemampuan dalam hal pengetahuan, sikap, keterampilan, dan kematangan emosional. Kemampuan seorang pengusaha atau wirausaha sangat dibutuhkan oleh perusahaan/usaha dan apabila hal tersebut tidak dilaksanakan, dikhawatirkan akan menimbulkan berbagai masalah bagi perusahaan/usaha yang dampaknya terhadap keberhasilan perusahaan itu sendiri atau usaha yang sedang dijalankan.

Penelitian dari Trisnawati, N. (2014); Purwanto, F. X. A. (2016); Santoso, S., Sutedjo, B., & Oetomo, D. (2018); Hou, F., Su, Y., Lu, M., & Qi, M (2019) menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian relevan dilakukan Puspitaningsih, F. (2014) menunjukkan hasil berbeda dimana Pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Penelitian Ibrahim, W. N. A., Bakar, A. R., Asimiran, S., Mohamed, S., & Zakaria, N. S. (2015) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan entrepreneurial efficacy dengan minat berwirausaha.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu diteliti “Pengaruh *Self-Efficacy* dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha dengan Motivasi sebagai Variabel Intervening (Studi Perusahaan Telur Asin di Kabupaten Sragen)”.

TINJAUAN PUSTAKA

Deliana, (2014), menyatakan bahwa minat merupakan sebuah dorongan dalam diri individu atau pribadi seseorang yang menyebabkan terikatnya perhatian individu tersebut pada obyek tertentu (barang atau jasa).

Self efficacy merupakan salah satu faktor personal yang menjadi perantara atau mediator dalam interaksi antara faktor perilaku dan faktor lingkungan. *Self efficacy* dapat menjadi penentu keberhasilan perfomansi dan pelaksanaan pekerjaan. *Self efficacy* juga sangat mempengaruhi pola pikir, reaksi emosional dalam membuat keputusan (Laura, 2020)

Sudjono (2009) pengetahuan berwirausaha adalah kemampuan seseorang untuk menggali potensi dan mengingat kembali kejadian yang sudah pernah dialami, dan menggunaannya dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Motivasi berarti pemberian motif, penimbulan motif atau hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan kerja (As'ad, 2005)

METODE

Penelitian ini menggunakan populasi seluruh Perusahaan Telur Asin di Kabupaten Sragen. Sampel diambil sebanyak 30% dari populasi yaitu 318 = 95,4 maka dibulatkan menjadi 100 responden. Teknik sampling yang digunakan untuk penentuan sampel digunakan metode *random sampling*. Teknik analisis regresi linier berganda digunakan dalam analisis penelitian ini.

HASIL PENELITIAN

1. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Pengujian ini menggunakan teknik *one shot methods* yaitu membandingkan nilai r_{item} dengan nilai $r_{tabel} = 0,196$ dan didapatkan hasil seluruh item pertanyaan dinyatakan valid karena nilai $r_{item} > r_{tabel}$.

b. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas di atas dapat diketahui bahwa kuesioner yang digunakan adalah reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Hal ini berarti kuesioner tersebut konsisten dari waktu ke waktu.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Persamaan 1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.088	3.501		6.023	.000
	Self Efficacy	.293	.079	.351	3.718	.000
	Pengetahuan Berwirausaha	.697	.188	.350	3.705	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha

Sumber: Data diolah, 2023

$$Y_1 = 0,351 X_1 + 0,350 X_2 + \epsilon_1$$

Sig (0,000)**(0,000)**

Keterangan :

- Y₂ = Minat Berwirausaha
- Y₁ = Motivasi Berwirausaha
- X₁ = *SelfEfficacy*
- X₂ = Pengetahuan kewirausahaan
- ** = Signifikansi.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Persamaan 2

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.161	6.088		1.669	.098
	Self Efficacy	1.194	.125	.664	9.546	.000
	Pengetahuan Berwirausaha	.944	.298	.220	3.166	.002
	Motivasi Berwirausaha	.136	.151	.063	.901	.370

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah, 2023

Diperoleh persamaan kedua regresi jalur sebagai berikut:

$$Y_2 = 0,664 X_1 + 0,220 X_2 + 0,063 Y_1 + \epsilon_2$$

Sig. (0,000)** (0,002)** (0,370)

c. Uji Statistik t

Hasil dari persamaan regresi ini ini digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Berikut adalah hasil uji t pada table 3.

Tabel 3. Hasil Uji t

Hubungan antar variable	t hitung	Signifikansi	Keterangan
Self Efficacy → Motivasi Berwirausaha	3,718	0,000	Signifikan
Pengetahuan Berwirausaha → Motivasi Berwirausaha	3,705	0,000	Signifikan
Self Efficacy → Minat Berwirausaha	9,546	0,000	Signifikan
Pengetahuan Berwirausaha → Minat Berwirausaha	3,166	0,002	Signifikan
Motivasi → Minat Berwirausaha	0,901	0,370	Tidak Signifikan

d. Uji Statistik F

Tabel 4. Hasil Uji F Persaman 2

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3958.579	3	1319.526	76.605	.000 ^a
	Residual	1653.611	96	17.225		
	Total	5612.190	99			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha, Pengetahuan Berwirausaha, Self Efficacy

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji secara serempak (Uji F) pada persamaan kedua diketahui besarnya nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $76,605 > 2,698$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *selfefficacy*, Pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama mempengaruhi minat berwirausaha.

e. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

$$R^2 = 1 - (e_1^2 \times e_2^2)$$

$$= 1 - (0,626 \times 0,295)$$

$$= 1 - 0,1847 = 0,8153 \text{ atau } 81,53 \%$$

Nilai R^2 total sebesar 0,8153 artinya Perusahaan Telur Asin di Kabupaten Sragen dijelaskan oleh *selfefficacy*, Pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha dengan motivasi berwirausaha sebagai variabel intervening sebesar 81,53% dan sisanya sebesar 18,47% dijelaskan variabel lain diluar model penelitian, misal variabel role model, kepribadian, komunikasi dan lain sebagainya.

f. Analisa Koefisien Korelasi (*Correlations*)

Tabel 6. Koefisien Korelasi

		Self Efficacy	Pengetahuan Berwirausaha	Motivasi Berwirausaha	Minat Berwirausaha
Self Efficacy	Pearson Correlation	1	.524**	.534**	.813**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
Pengetahuan Berwirausaha	Pearson Correlation	.524**	1	.533**	.601**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
Motivasi Berwirausaha	Pearson Correlation	.534**	.533**	1	.535**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
Minat Berwirausaha	Pearson Correlation	.813**	.601**	.535**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

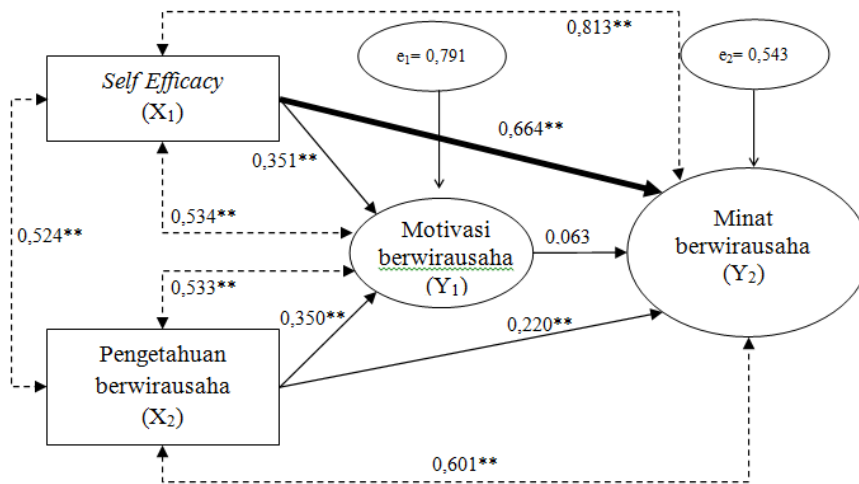
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data primer diolah, 2023

Hasil Rekapitulasi Jalur Total

No.	Arah Hubungan	Regresi		Korelasi		ξ
		Beta	Sig	R	Sig	
1	<i>Self Efficacy</i> → Motivasi Berwirausaha	0,351**	0,000	0,534**	0,000	0,791
2	Pengetahuan kewirausahaan → Motivasi Berwirausaha	0,350**	0,000	0,533**	0,000	
3	<i>Self Efficacy</i> → Minat Berwirausaha	0,664**	0,000	0,813**	0,000	0,543
4	Pengetahuan kewirausahaan → Minat Berwirausaha	0,220**	0,002	0,601**	0,000	
5	Motivasi Berwirausaha → Minat Berwirausaha	0,063	0,370	0,535**	0,000	

Sumber : Data primer diolah, 2023



Gambar 1 : Kerangka Pemikiran

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha melalui Motivasi Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh langsung variabel *self efficacy* terhadap minat berwirausaha sebesar 0,664 dan signifikan, hal ini berarti jika *self efficacy* ditingkatkan maka minat berwirausaha Perusahaan Telur Asin di Kabupaten Sragen akan meningkat dengan signifikan. Temuan penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Puspitaningsih (2014), Bose dkk (2015), Wardoyo dkk (2015), Purwanto (2016), Nugrahaningsih dkk (2016), Kurnia dkk (2019), serta Garaika dkk (2019) menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Akan tetapi Ibrahim, dkk (2015) menunjukkan bahwa antara *self efficacy* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha.

Self efficacy berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi berwirausaha sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Hou, dkk (2019) dan Kurnia dkk (2019) menunjukkan hasil ada hubungan positif dan signifikan antara *self efficacy* terhadap motivasi berwirausaha. Penelitian Puspitaningsih (2014) menunjukkan hasil berbeda dimana *self efficacy* berpengaruh tidak signifikan terhadap motivasi berwirausaha.

Motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nugrahaningsih, dkk (2016) terbukti bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha. Sedangkan menurut Puspitaningsih (2014), Purwanto (2016), Santoso, dkk (2018), Hou, dkk (2019), Kurnia, dkk (2019), Yuliani, dkk (2018), menunjukkan motivasi berwirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha.

Dari pembahasan jalur di atas, pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha yang melalui motivasi berwirausaha (0,0221) lebih kecil dibandingkan pengaruh langsung *self efficacy* terhadap minat berwirausaha (0,664). Hasil ini mengindikasikan bahwa pengaruh langsung *self efficacy* lebih dominan dibandingkan pengaruh tidak langsung terhadap minat berwirausaha. Karena *self efficacy* lebih efektif meningkatkan minat berwirausaha secara langsung tanpa dukungan motivasi berwirausaha, maka upaya yang dilakukan adalah dengan selalu meningkatkan *self efficacy* Perusahaan Telur Asin di Kabupaten Sragen secara langsung.

2. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha melalui Motivasi Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh langsung variabel Pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 0,220 dan signifikan, hal ini berarti

jika Pengetahuan kewirausahaan ditingkatkan maka minat berwirausaha Perusahaan Telur Asin di Kabupaten Sragen akan meningkat dengan signifikan.

Temuan penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Purwanto (2016), Hou, dkk (2019), Yuliani, dkk (2018), serta Nugrahaningsih, dkk (2016) menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian yang dilakukan Trisnawati (2014) dan Puspitaningsih (2014) menunjukkan hasil berbeda dimana pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Analisis pengaruh tidak langsung diketahui pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi berwirausaha dan motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha.

Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi berwirausaha sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Puspitaningsih (2014) menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap motivasi. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliani dkk (2018) menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha.

Motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nugrahaningsih, dkk (2016) terbukti bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha. Sedangkan menurut Puspitaningsih (2014), Purwanto (2016), Santoso, dkk (2018), Hou, dkk (2019), Kurnia, dkk (2019), Yuliani, dkk (2018), menunjukkan motivasi berwirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha.

Dari pembahasan jalur di atas, pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha yang melalui motivasi berwirausaha (0,0220) sama besarnya dengan pengaruh langsung pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (0,220). Hasil ini mengindikasikan bahwa pengaruh langsung pengetahuan kewirausahaan sama dominannya dibandingkan pengaruh tidak langsung terhadap minat berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan mampu meningkatkan minat berwirausaha secara efektif baik langsung maupun tidak langsung dengan dukungan motivasi berwirausaha, maka upaya yang dilakukan adalah dengan selalu mendorong peningkatan pengetahuan kewirausahaan Perusahaan Telur Asin di Kabupaten Sragen secara langsung dan tidak langsung.

PENUTUP

Simpulan

1. *Selfefficacy* berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha Perusahaan Telur Asin di Kabupaten Sragen.
2. *Pengetahuan* kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha Perusahaan Telur Asin di Kabupaten Sragen.
3. *Selfefficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Perusahaan Telur Asin di Kabupaten Sragen.
4. *Pengetahuan kewirausahaan* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Perusahaan Telur Asin di Kabupaten Sragen.
5. Motivasi berwirausaha berpengaruh tidak signifikan terhadap minat berwirausaha Perusahaan Telur Asin di Kabupaten Sragen

Saran

Untuk peneliti yang akan datang sebaiknya tidak hanya menggunakan variabel *selfefficacy*, pengetahuan kewirausahaan, minat berwirausaha dan motivasi berwirausaha, tetapi mengembangkan variabel lain seperti *role model*, kepribadian, komunikasi dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2011. *Kewirausahaan*. Edisi I. CetakanDelapanBelas.Bandung: Alfabeta
- Bose, C., & Ufuoma, E. 2015. Self-Efficacy as Correlates of Entrepreneurial Intention of Tertiary Institution Students in Ogun. *IJEIT*, 5(2), 1–6. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/H46BR>.
- Dewi, A. P. A., & Eko Hardi Ansyah. 2018. *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Yang Bekerja Paruh Waktu. Proceeding National Conference Psikologi UGM*, 5(1), 103–110.
- Djaali.2013.*PsikologiPendidikan*. Edisiketujuh.Jakarta:Bumi Aksara.
- Garaika, & Helisia Margahana. 2019. Self Efficacy, Self Personality And Self Confidence On Entrepreneurial Intention : Study On Young Enterprises. *Journal Of Entrepreneurship Education*, 22(1), 1–12.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi II, Penerbit Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gujarati, D. 2019. *Basic Economics*. Mc Graw Hill International Book Company, Third Edition, Tokyo.
- Hasibuan,M.2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*.EdisiRevisi. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hou, F., Su, Y., Lu, M., & Qi, M. 2019. Model of the Entrepreneurial Intention of University Students in the Pearl River Delta of China. *Frontiers IN PSYCHOLOGY*, 10(April). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.00916>
- Hurlock, E. B. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga
- Ibrahim, W. N. A., Bakar, A. R., Asimiran, S., Mohamed, S., & Zakaria, N. S. 2015. Impact of Entrepreneurship Education on the Entrepreneurial Intentions of Students in Technical and Vocational Education and Training Institutions (TVET) In Malaysia. *International Education Studies*, 8(12), 141–156. <https://doi.org/10.5539/ies.v8n12p141>
- Kurnia, E., & Sari, R. M. 2019. Self-Efficacy And Motivation On Entrepreneurship Interest In Politeknik Media Kreatif College. *IJEMAB*. <https://doi.org/10.4108/eai.8-10-2018.2288749>
- Nor, W., Syadiah, H., Yusof, W., Zainol, F. A., Nor, W., Syadiah, H., Yusof, W., & Zainol, F. A. 2018. Entrepreneurial Intention Revisited : The Role Of Entrepreneurial Entrepreneurial Intention Revisited : The Role Of Entrepreneurial Self-Efficacy. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(12), 1223–1235. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v8-i12/5209>
- Nugrahaningsih, Hartanti., &Muslim, Rohmad. 2016. Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Perencanaan Strategis Sebagai Variabel Moderating ada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Universitas 17Agustus 1945 Jakarta. *Jurnal Online Internasional & Nasional* Vol. 3 No.2, Juli-Desember 2016. ISSN 2502-3632. (Online) ISSN 23560304(Paper)
- Oosterbeek, H., Á, M. V. P., & Ijsselstein, A. 2019. The Impact Of Entrepreneurship Education On Entrepreneurship Skills. *European Economic Review Journal*, 54, 442–454. <https://doi.org/10.1016/j.eurocorev.2009.08.002>

- Purwanto, F. X. A. 2016. Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Diploma Pelayaran Universitas Hang Tuah Surabaya). *Jurnal Aplikasi Pelayaran Dan Kepelabuhanan*, 6(2), 104–127.
- Puspitaningsih, F. 2014. Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(2), 224–236.
- Rosmiati, Junias, D. T. S., & Munawar. 2015. Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *JMK*, 17(1), 21–30. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.21>
- Trisnawati, N. 2014. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Dukungan Sosial Keluarga Pada Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Pamekasan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(1), 57–71.
- Wiharyanto Wardoyo, T., & Mujiasih, E. 2015. Efikasi Diri Dan Minat Berwirausaha Pada Pegawai Masa Persiapan Pensiun Di Pemerintah Kota Cirebon. *Jurnal Empati*, Oktober 2015, Vol. 4, Issue 4.315-319.
- Yuliani.,Trianto,Budi., & Winario, Moh. 2018. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Motivasi dan Dampaknya Terhadap Minat Dalam Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Stei Iqra Annisa). *Jurnal Al-Amwal*. Vol. 7, No. 2, Desember 2018.
- Yuliyarningsih, dkk. (2013). Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan dan Persepsi Peluang Kerja di Bidang Akuntansi dengan Minat Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan UNS*, Vol.2, Nomor3, Tahun. 2013. Pp 131-145.
- Zimmerer and Norman (2012). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.